

Foto toraks awal pada infark miokard akut untuk meramal kematian dini

Muhammad Saifullah Napu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82467&lokasi=lokal>

Abstrak

RINGKASAN

Untuk mengetahui kegunaan foto toraks awal sebagai petunjuk prognosis kematian dini (30 hari) infark miokard akut (IMA) diteliti secara prospektif 80 foto toraks pada 80 pasien pasca infark miokard akut (IMA).

Pasien terdiri dari 72 laki-laki dan 8 wanita, umur rata-rata $56,3 \pm 10,2$ tahun.

Foto toraks dibuat kurang dari 24 jam setelah sakit dada khas. Posisi pasien setengah duduk (450), eksposi film antero-posterior (AP). Variabel pada foto toraks yang dinilai adalah derajat Kongesti Vena Pulmonalis (KVP), Rasio Kardio Toraks (RKT) dan Ukuran Jantung Kiri (UJK).

KVP dibedakan atas 4 derajat. Derajat 0 ; normal, tidak terdapat KVP (n =38). Derajat I ; redistribusi aliran darah paru (n = 16), Derajat II ; sembab paru intersisial (n = 13), Derajat III ; sembab paru alveolar terlokalisir (n = 5), Derajat IV ; sembab paru alveolar difus (n = 5).

Kematian dini secara bermakna ($p < 0,05$) lebih tinggi pada KVP derajat II (5 dari 13, 38,5%), derajat III (5 dari 8, 62,5%) dan derajat IV {4 dari 5, 80,0%) dibanding derajat I (2 dari 16, 12,5%).

Resiko relatif kematian dini pada KVP derajat II, III dan IV lebih besar dibanding dengan KVP derajat I yaitu 3,1 : 5,0 : 6,4 kali. Tidak terdapat kematian dini pada derajat 0.

Diantara variabel KVP, RKT dan UJK pada foto toraks, variabel KVP derajat II, III dan IV mempunyai nilai prediksi yang lebih bermakna terhadap kematian dini dibanding KVP derajat I, RKT dan UJK.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa derajat KVP pada foto toraks awal dapat dipakai untuk menentukan tinggi rendahnya risiko relatif kematian dini pasca IMA sehingga mempunyai arti klinis dan prognosis penting terhadap usaha tindakan pengobatan selanjutnya. KVP derajat 0 dengan atau tanpa kardimegali mempunyai prognosis lebih baik terhadap kematian dini.